

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok adalah program yang menawarkan efek khusus unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna program ini untuk membuat video pendek dengan hasil bagus yang dapat ditampilkan kepada teman atau pengguna lain. Aplikasi komunikasi berbasis video pendek ini memiliki banyak dukungan musik yang memungkinkan penggunanya melakukan tarian, gaya bebas, dan lainnya sehingga mendorong kreativitas saat menggunakannya sebagai pembuat konten.

¹

Tiktok merupakan aplikasi konten video yang membantu seseorang mengekspresikan dirinya di media sosial. Ada banyak cara untuk mengekspresikan diri, baik itu membuat video kreatif, video sinkronisasi bibir, atau video tantangan. ²Media sosial Tiktok merupakan media yang berbentuk media audio visual yang juga dapat didengar dan dilihat. Tiktok merupakan aplikasi yang

¹ Nur Ilahin, *Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah*, jurnal media komunikasi , Vol 03, No. 01, 2022, Hal 119.

² Dwi Putri Adawiyah, *Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja dikabupaten sampan*. Jurnal Komunikasi, Vol 14, No. 2, 2020, hlm. 135

menawarkan efek-efek unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan penggunanya untuk membuat konten video pendek dengan hasil menarik yang dapat diposting ke seluruh pengguna aplikasi Tiktok dan melalui media sosial. Fitur ini membuat semua jenis kalangan, termasuk anak kecil, mengapresiasi diri dan gayanya dengan ikut serta dalam pembuatan video unik, video lucu, video menarik, dan masih banyak jenis video lainnya. Anak usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak yang pesat, karena masa ini merupakan masa krusial bagi masa depan anak.³

Aplikasi Tiktok ini merupakan aplikasi merupakan aplikasi yang memperoleh para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Cina yakni Zhang Yiming. Aplikasi Tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Tiktok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai tiktok. Pada September 2016 perusahaan asal Cina yakni *Byte Dance* meluncurkan aplikasi video pendek bernama *Douyin*. Dalam waktu 1 tahun *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video

³ Astri Sintia, Sri Hartati, *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y diTaman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman*, jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No. 1, 2023, Hal 2329-2334

setiap hari. Akibat meroketnya popularitas, *Douyin* melakukan ekspansi ke luar Cina dengan nama baru yang lebih dikenal yaitu Tiktok.

Meskipun Negara Cina yang membuat aplikasi Tiktok tetapi bukan mereka yang banyak mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi tik tok ini dapat menjadi sebuah wadah informasi seperti mendapatkan ilmu dengan menonton video tentang pengetahuan dunia dan juga bias menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan. Diaplikasi tiktok ada sebuah kata yang sering digunakan para tiktokers yaitu FYP (*For You Page*). FYP yang dimaksud adalah halaman utama dari Tiktok yang menampilkan konten saat pertama kali membuka aplikasi Tiktok dan akan muncul video yang tertuliskan FYP.

Aplikasi Tiktok ini juga bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video yang kreatif agar supaya menarik pelanggan. Namun disisi lain terdapat kelemahan dari Tiktok yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi tersebut dengan sembarangan sehingga video negative sering bermunculan di Tiktok.⁴

Peneliti mengambil sebuah kesimpulan di atas bahwa Aplikasi tik tok ini adalah aplikasi bagi

⁴ Armylia Malimbe, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok Terhadap minat belajar*, jurnal Ilmiah Society, Vol 1 No. 1 Tahun 2021, Hal 4

penggunanya dapat terhibur. Dan juga didalam aplikasi tik tok ini dapat melihat kreatifitas setiap pengguna lain yang muncul diberanda. Dan jika terus menerus scroll beranda yang ada diaplikasi Tiktok ini dan bermain membuat video diaplikasi Tiktok ini bisa membuat candu bagi pengguna aplikasi Tiktok tersebut.

b. Sejarah Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok ini adalah sebuah aplikasi memungkinkan pengguna membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini dirilis pada September 2016 dan dikembangkan oleh pengembang Tiongkok. Byte Tari Inc. Memperluas bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video Tiktok. Selama kuartal pertama (Q1) tahun 2018, Tiktok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh, dengan 45,8 juta unduhan.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang tahun 2018, angka tersebut melampaui aplikasi populer lainnya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger,, dan Instagram. Mayoritas pengguna Tiktok di Indonesia adalah generasi milenial, usia sekolah atau biasa dikenal generasi Z. Aplikasi ini juga diblokir pada 3 juli 2018, Kementrian Komunikasi dan Informatika telah memataui permintaan ini selama sebulan dan menemukan bahwa sejak 3 juli, banyak keluhan terhadap permintaan tersebut. Notifikasi yang masuk berjumlah 2.853 (Nugroho,

2018:433) sejak pertama kali diluncurkannya aplikasi ini hingga saat ini, aplikasi ini sudah dikenal banyak orang khususnya kaum milenial, anak usia sekolah atau populer dengan sebutan generasi Z. Ada banyak konten diluar sana yang tidak pantas untuk ditonton dan ditiru oleh anak dibawah umur, generasi milenial, atau generasi Z. Saat aplikasi Tiktok diluncurkan, banyak sekali kalangan remaja atau milenial yang membuat video dengan music DJ atau dangdutam terbaru. bagi mereka menggunakan media sosial ini menjadi

sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video yang sekreatif mungkin dan menarik.⁵

Peneliti mengambil sebuah kesimpulan di atas Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial tik tok tersebut. Terutama digenerasi milenial dan juga termasuk anak-anak. Hal tersebut membuat mereka (peserta didik) merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan aplikasi tersebut.

c. Dampak Penggunaan Tiktok

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatife. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu (orang beda) yang ikut membentuk

⁵ Ambar Kuswati, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap* (SKRIPSI Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap, 2021), Hal. 16.

watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (KBBI online, 2010).

Dampak penggunaan tiktok ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif diantaranya yaitu:

a. Dampak Positif

- 1) Menjadi bahan pembelajaran karena banyak konten edukasi yang bisa didapatkan, mulai dari tutorial dan informasi penting yang tentunya bisa kita tonton dengan sangat menarik dan tidak membosankan.
- 2) Menjadi media olahraga karena didalam tiktok kebanyakan kontennya adalah menari dengan iringan lagu jadi dengan diam dirumah saja pengguna bisa banyak bergerak dan merasa bahagia karena bisa menghilangkan stres.
- 3) Tiktok menjadi wadah bagi kreator yang awalnya bingung untuk menunjukkan hasil karyanya, terbukti sekarang banyak kreator yang menunjukkan kemampuannya dalam membuat video yang inovatif dan menarik serta menimbulkan semangat berkompetensi atau berlomba-lomba menampilkan penampilan terbaik didepan umum.

4) Menambah teman, populeritas dan penghasilan, jika kita bisa menarik perhatian pengguna lainnya kita akan mendapatkan banyak Follower sehingga bertambahnya relasi yang akan membuat kita ditawari untuk mempromosikan suatu produk dan tentunya kita dibayar.⁶

b. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya:

Penggunaan tiktok tidak selamanya membawa dampak positif, aplikasi tiktok sekarang lebih dominan banyak yang didapatkan dampak negatif salah satunya terhadap perkembangan anak. Hal ini berdampak pada mereka yang usia tergolong belia merupakan umur yang sedang mencari jati diri mereka masing-masing.

Selain dampak positif aplikasi tiktok sedikit juga dampak negatif dari adanya konten-konten yang disajikan dari pengaruh aplikasi tiktok yaitu;

1) Menyia-nyiakan waktu

Dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam tiktok menjadikan para pengguna tiktok ini melalaikan waktu produktif mereka untuk belajar dan melakukan hal positif lainnya.

⁶ Kettrina Hessanti, *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Pengonten Kabupaten Grobogan*, (Skripsi: Universitas Widya Husada Semarang, 2022) hlm 14

2) Tidak dibatasi umur

Kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di tiktok ini dijadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas dilihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.

3) Ujaran Kebencian

Disamping kebermanfaatan konten di aplikasi tiktok, tidak sedikit pula konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung kearah negatif menjadi santapan penonton khususnya para remaja dan anak-anak untuk ditiru.⁷

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Aplikasi Tiktok Pada Anak

Aplikasi tiktok sering menjadi perbincangan karena konten yang dibuat oleh para creator dinilai seru dan menyenangkan. Setelah mendengarnya, anak-anak dapat mengunduh aplikasi tersebut. Mengapa anak-anak diperbolehkan menggunakan aplikasi tiktok? Karena tidak semua pembuat konten menggunakan bahasa yang baik dan sopan sehingga anak-anak yang menonton video tersebut dapat mengikuti kata-kata atau bahasa yang

⁷ Luluk Makrifatul Madhani. *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap perilaku islam mahasiswa di Yogyakarta*, E-Jurnal Mahasiswa FIAI-UH, at-Thullab, Vol 3, 2021, hal. 618-621

digunakan oleh orang dewasa. Anak-anak seusia ini sangat mudah mengingat dan mengikuti perkataan orang dewasa. Ponsel tidak boleh diberikan kepada anak-anak karena mereka hanya menghabiskan waktu bermain bersama teman atau mempelajari hal-hal dasar yang bermanfaat. Namun terkadang ponsel lawas hanya sekedar hiburan. Dengan kemudahan tersebut, anak-anak dapat mudah mengakses aplikasi tiktok diponsel orang tuanya. Namun, orang tua hendaknya mendampingi anak saat menggunakan ponsel dan bila perlu memberikan nasehat agar anak tidak melakukan perilaku atau bahasa yang tidak pantas.

Video yang dibuat oleh para kreator biasanya terdapat musik yang diiringi dengan aktivitas yang disebut seharian penuh atau *day in my life*, memasak, review produk seperti baju, handphone, makeup, furniture rumah atau lainnya. Namun tidak semua kreator membuat konten sesuai keinginannya. Misalnya saja menggunakan bahasa gaul seperti kata anjay, anjir, alig, kuy, kiw kiw, atau yang lainnya. Oleh karena itu, tidak dapat dijamin bahwa bahasa orang dewasa akan mempengaruhi anak-anak. Oleh karena itu, Tiktok tidak disarankan untuk anak-anak.

Dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan orang dewasa, anak-anak terus menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan teman

dan keluarga. Sudah sepatutnya anak-anak tidak mendengar atau mengikuti bahasa yang digunakan orang dewasa. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk membimbing anak bermain ponsel dan konten yang ditonton harus sesuai dengan usia serta membatasi penggunaan ponsel dalam kehidupan sehari-hari atau membagi waktu di antara bermain game, teman atau belajar.

Selain itu, dampak aplikasi tiktok terhadap anak juga berdampak pada bidang sosial. Anak-anak merasa jika menggunakan aplikasi ini, teman-temannya akan menganggapnya keren karena mengikuti tren saat ini. Kecuali saat bermain bersama teman-temannya, mereka akan antusias mendiskusikan video-video yang dibuat oleh pembuatnya sambil tertawa. Mereka bahkan berlatih gerakan dan menghafal musik yang mereka tonton dari video di aplikasi tiktok.

Untuk menghindari masalah ini, Tiktok tidak menyarankan anak-anak berusia antara 6 dan 11 tahun menggunakan aplikasi tersebut. Sebab, bahasa atau tindakan yang digunakan orang dewasa tidak pantas untuk ditiru atau ditiru oleh anak-anak. Oleh karena itu, para orang tua hendaknya memperhatikan anak-anaknya dalam menggunakan telepon seluler dan memastikan agar

anak-anaknya tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik dan kemudian berdampak negative pada anak.⁸

Menurut Mulyana, dalam penggunaan tik tok terhadap dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan objek. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

⁸ Amel Fiya Riani, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Pada Anak-anak Zaman Now", <https://m.kumparan.com/amp/fiya-amel/pengaruh-aplikasi-tiktok-pada-anak-anak-zaman-now-1wv1AloKtvH>. Diakses Pada 16 November 2021

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga. Dalam penggunaan aplikasi tiktok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkahnya dalam pembuatan aplikasi tik tok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi tiktok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunaanya.

Menurut Gerungan mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan rasa tau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi tik tok. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi tik tok tersebut maka tidak ada sisi negative dalam penggunaan aplikasi tik tok tersebut. Tapi begitupun sebaliknya prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap

penggunaan aplikasi tik tok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi tiktok tersebut.

Faktor internal adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tik tok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi tik tok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan aplikasi tik tok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

Adapun dalam faktor eksternal dalam aplikasi tik tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tik tok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja

mereka tidak mengenal aplikasi tik tok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi tik tok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa berpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tik Tok.

e. Macam-Macam Konten Tiktok

Aplikasi tiktok, seperti diketahui, memiliki beragam konten untuk disampaikan kepada khalayak luas. Yang mana konten tersebut memiliki banyak tujuan seperti hiburan, penyampaian informasi dll. Menurut peneliti, berbagai jenis konten di tiktok adalah:

1. Pendidikan

Konten ini adalah konten yang menyangkut pendidikan atau pembelajaran tentang ilmu pengetahuan atau apapun yang dirancang untuk berbagi ilmu kepada orang lain.

2. Kecantikan

Konten kecantikan adalah konten dimana kreator membuat video tentang cara menggunakan riasan, perawatan kulit, tips kecantikan, dan lain-lain.

3. Masakan

Konten jenis ini dibuat oleh para konten kreator yang menampilkan pesona kuliner dimana mereka berada, makanan enak, asmr, resep mukbang atau makanan besar orang tertentu.

4. Olahraga

Konten olahraga biasanya mencakup konten yang menampilkan turnamen atau liga yang akan datang, fakta tentang atlet, dan bahkan tips olahraga yang dikemas dalam video pendek.

5. Tip dan Trik

Konten tiktok menampilkan berbagai tips dan trik. Ada yang tentang bagaimana melakukan sesuatu, apa yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu situasi, dan sebagainya.

6. Mode fashion

Mengenai konten fashion bisa dikatakan merupakan konten yang cukup populer, dimana pembuat konten tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap cara berpakaian masyarakat sehari-hari. Ditiktok, konten ini memberikan informasi cara memadukan pakaian, lalu gaya pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh, jenis acara atau cuaca tertentu, bahkan toko yang harus dikunjungi jika kita ingin tampil seperti penciptanya.

7. Musik

Untuk konten jenis ini, biasanya pengguna membuat video tentang musik yang mereka sukai dan memadukannya dengan foto atau video tertentu. Pengguna biasanya menggunakan konten ini untuk berbagi musik yang mereka sukai, menyampaikan masukan atau pendapat tentang musik, atau memberikan tutorial tentang cara menggunakan instrument atau membuat musik.

8. Berita

Berisi informasi terkini mengenai cuaca, politik, atau kemasyarakatan, dikemas dalam klip berita pendek untuk memudahkan pemirsa memahami berita.

9. Teknologi

Konten jenis ini menampilkan kemajuan teknologi pada masa sekarang atau masa lalu. Meskipun konten ini biasanya membahas tentang teknologi masa lalu, teknologi masa depan, elektronik, atau keberhasilan baru perusahaan dalam menciptakan robot, konten ini juga membahas tentang prediksi perkembangan teknologi dimasa depan.

10. Kesehari-harian atau gaya hidup

Konten ini biasanya dibuat oleh pembuat konten yang membahas kehidupan atau aktivitas sehari-hari, dan lain-lain⁹.

B. Pembentukan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak sangat familiar dalam kehidupan kita. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata “Akhlak” karena kata akhlak selalu dikaitkan dengan perilaku manusia. Namun agar kata “akhlak” lebih jelas dan menyakinkan, masih perlu ditafsirkan secara linguistik dan istilah. Dengan demikian, pengertian kata “akhlak” tidak hanya terbatas pada kebiasaan praktis yang kita dengar sehari-hari, tetapi juga dipahami secara filosofis, terutama makna materialnya.

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yaitu kata “*khuluqun*” yang secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku, tingkah laku atau kebiasaan, budi pekerti, adat istiadat, budi pekerti dan perbuatan. Kata “akhlak” juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*” yang berarti suatu peristiwa dan erat kaitannya dengan “*khaliq*” yang berarti mencipta, berbuat atau berbuat sebagaimana

⁹ Nurawalianah B.A. Daud, “Analisis dampak pengguna media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP 13 Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), Hlm 28

ada kata “*al-khaliq*”, yang artinya pencipta dan “*makhluk*” artikan diciptakan.

Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak yaitu,

1. Akhlak adalah perbuatan yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa piker panjang. Hal ini tidak berarti bahwa orang yang melakukan tindakan tersebut tidak sadar, amnesia, tertidur, atau gila.
3. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang melakukannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Tindakan yang dilakukan berdasarkan kemauan, pilihan, dan keputusan individu.
4. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas hanya karena Allah SWT dan bukan karena ingin dipuji.¹⁰

Baik kata akhlak maupun khuluq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Quran, Dilihat dari segi istilah (*terminologi*), kita dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar di bidang akhlak di bawah ini:

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, M.Ag.,”*Ilmu Akhlak*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 13-14.

- a. Menurut Ibnu Maskawaih menjelaskan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).
- b. Menurut Imam al Ghazali mengemukakan akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).
- c. Menurut Ahmad Amin memberikan definisi, bahwa yang disebut akhlak “Adatul-Iradah, atau kehendak yang dibiasakan. Sementara orang membuat definisi akhlak, bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak¹¹

Dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan mendorong seseorang melakukan sesuatu tanpa memikirkan akibat/dampak dari perbuatan tersebut. Sumber ajaran akhlak ialah Alqur'an dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad Saw merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua. Ini ditegaskan oleh Allah dan Alquran:

¹¹ Mustofa, " *Akhlak Tasawuf*" (Bandung: Pustaka Setia, 2019) hlm.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
 يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT. (QS.Al-Ahzab ayat 21).

Tentang akhlak pribadi Rasulullah dijelaskan pula oleh ‘Aisyah ra. Diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari ‘Aisyah ra. Berkata: *Sesungguhnya akhlak Rasulullah itu adalah Alquran.* (HR. Muslim). Hadis Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Alquran. Segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah SWT. Allah SWT berfirman:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

Artinya: Dan tiadalah yang mengucapkannya itu (Alquran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). QS. An-Najm (53): 3 – 4)

Dalam ayat lain Allah memerintahkan agar selalu mengikuti jejak Rasulullah dan tunduk kepada apa yang dibawa oleh beliau. Allah SWT berfirman:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
 وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا
 يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
 فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: *Apa saja rampasan (fai-i) yang diberikan Allah Swt kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota maka adalah untuk Allah Swt, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasulullah kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertawakalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt amat keras hukumannya. QS. Al – Hasyr (59): 7*

Jika telah jelas bahwa Alquran dan hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya merupakan sumber

akhlaqul karimah dalam ajaran islam. Alquran dan Sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahannya Alquran dan As-Sunnah. Dari pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk. Nabi bersabda: *Aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Alquran dan sunnahku.* (HR. Al-Bukhari)¹²

Secara garis besar akhlak dalam Islam terbagi menjadi dua yaitu akhlak mulia (*akhlakul karimah*) dan akhlak tercela (*akhlakul mazmumah*). Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji sesuai hukum dan syariat islam. Sedangkan akhlakul mazmumah adalah akhlak yang buruk atau bertentangan dengan norma dalam masyarakat dan agama Islam.

a. Akhlak Karimah

Akhlak karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Akhlakul karimah juga merupakan salah satu sarana penting dalam mengikat hubungan manusia dengan tuhan,nya,

¹² Drs. M. Yatimin Abdullah, M.A., “*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*” (Jakarta: Amzah jl. Sawo Raya No. 18, 2007) hlm 4

mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain seakidah dan berdasarkan nilai kemanusiaan dan sebagainya, contoh akhlakul karimah antara lain: Jujur, menunaikan amanah, ikhlas, penyantun, murah hati, dan sebagainya.

Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku terpuji (*Mahmudah*) juga bisa dinamakan *Fadhilah* (Kelebihan). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat menelurkan perbuatan-perbuatan lahiriah. Tingkah laku dilahirkan oleh tingkah laku batin, berupa sifat dan kelakuan batin yang juga dapat berbolak-balik yang mengakibatkan berbolak-baliknya perbuatan jasmani manusia. Oleh karena itu, tindak-tanduk batin (hati) itu pun dapat berbolak-balik.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah merupakan perangai atau tingkah laku pada tutur kata, perbuatan yang tercermin dari diri seseorang diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain dan penuh dengan sifat keburukan. Seperti

pendendam, tidak mau patuh kepada orang tua dan guru, dengki, mencuri, berkelahi, dan sebagainya.

b. Sumber dan kedudukan akhlak

1. Sumber-sumber akhlak dalam islam

a) Al-Qur'an

Sama halnya dengan hukum syari'ah islam, Al-quran menjadi sumber utama akhlak. Hal ini merupakan suatu perkara yang wajar dikarenakan al-quran merupakan kitab yang berisi mengenai hal-hal yang bersifat objektif dan mencakup segala aspek kehidupan. Yang mana sebagai sumber hukum syari'at agama, al-qur'an mengatur bagaimana manusia harus berperilaku dan menerapkan akhlaknya. Dimana dalam hal ini al-qur'an menentukan halal atau haram, baik atau buruk, dan boleh atau tidaknya perilaku manusia. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab dan alasan mengapa al-qur'an menjadi sumber akhlak dalam ajaran islam.

Selain memberikan larangan maupun perintah atas bentuk perilaku manusia, al-qur'an juga memberikan pelajaran terhadap manusia dengan bentuk kisah-kisah terdahulu sebagai bentuk contoh agar manusia dapat mengambil pesan-pesan moral atas kejadian-kejadian terdahulu.

b) As-Sunnah Maqbullah

Sumber akhlak yang digunakan kedua yaitu sunnah. Hal ini berdasarkan firman Allah yang memberikan penegasan kepada umat muslim bahwa sangat penting untuk mengikuti perintah maupun larangan yang diberikan oleh Rasulullah sehingga oleh karenanya lah segala bentuk perkataan, perbuatan, atau persetujuan Nabi dijadikan sumber rujukan dan teladan dalam kehidupan dunia maupun beribadah sehari-hari. Hal inilah yang menjadikan sunnah sebagai sumber akhlak kedua.

c) Hati Nurani

Sumber akhlak berikutnya selain berdasarkan al-qur'an dan sunnah, yaitu hati nurani yang dijadikan sumber akhlak lainnya. Karena hal ini didasarkan pada fitrah hati nurani yang suci dan bersih. Hal ini tidak perlu diragukan dikarenakan sesungguhnya dalam setiap jiwa manusia memiliki dua macam potensi jiwa dimana untuk menarik kebaikan yang diwujudkan dengan hati nurani dan yang menarik keburukan yang berwujud hawa nafsu.

2. Kedudukan akhlak dalam islam

a) Akhlak sebagai Tema Sentral Islam

Akhlak merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam ajaran islam, hal ini dikatakan demikian dikarenakan jika kita teliti lebih jauh lagi dari semua perintah Allah Swt dan Rasulullah Saw, dapat kita lihat bahwasannya perbaikan dan penyempurnaan terhadap akhlak dalam diri manusia merupakan misi utama islam. Karena dari akhlak inilah yang menjadi inang dari segala bentuk perbuatan yang ada di dunia baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

b) Akhlak sebagai ukuran keimanan seseorang

Selain sebagai tujuan utama ajaran islam, akhlak juga dijadikan sebagai tolak ukur keimanan yang ada pada diri seseorang. Hal ini dikatakan demikian dikarenakan kesempurnaan iman seseorang itu dapat dilihat dari seberapa baiknya akhlak yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak adalah seperangkat sikap dan tindakan yang harus kita tunjukkan kepada siapa saja yang kita jumpai dalam kehidupan. Akhlak lahir dari pengetahuan dan keyakinan yang senantiasa menyala. Berbagai macam-macam akhlak diantaranya:

1. Akhlak Kepada Allah SWT

Akhlak pertama yang harus ditunjukkan seorang hamba kepada Allah Swt. Diketahui bahwa, pengenalan kita dengan Tuhan yang menuntun kita menjadi hamba yang berserah diri kepada-Nya. Tanpa benar-benar menyadarinya, kita terjerumus ke dalam jurang kengerian yang tiada habisnya. Sebagaimana telah dijelaskan dengan jelas oleh khalifah Abu Bakar Ash-Siddiq, “siapa yang memuja sifat mulia, maka ia menjadi mulia. Dan siapa yang memuja penistaan, dia menjadi penghujat”.¹³

2. Akhlak Kepada Rasulullah Saw

Siapapun yang mengaku beriman kepada Allah Swt pasti percaya bahwa Muhammad Saw adalah nabi dan rasul terakhir bukan sekedar mengimani sesuatu yang diyakini, harus dibuktikan dengan perbuatan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits tentang bagaimana bersikap terhadap Rasulullah. Beliau menjadikan dirinya sebagai teladan bagi umat manusia, beliaulah yang pantas disebut sebagai ibu moralitas islam. Sebagai umatnya, kita harus mengikuti moral pribadinya kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan lain-lain.

¹³ Mhd. Rois Almaududy, “*Puncak Ilmu Adalah Akhlak*” (Semarang: Syalmahat Publishing, 2023), hlm. 1

3. Akhlak Kepada Orang Tua

Dalam Al-Qur'an, perintah yang ditunjukkan kepada orang tua berkaitan dengan perintah untuk bertauhid, yaitu taat kepada Allah Swt. Hal ini tentunya menunjukkan betapa pentingnya kita menaati perintah Allah Swt ini, karena kedudukannya sangat penting dan berharga, Allah Swt menggabungkan perintah tersebut menjadi perintahNya.

4. Akhlak Kepada Guru

Diantara orang-orang mulia yang patut kita perlakukan dengan baik adalah guru-guru yang mendidik kita. Mereka adalah perantara informasi yang sampai kepada kita. Allah Swt sangat menjunjung tinggi pekerjaan mereka. Apa hak mereka untuk mendapat perlakuan khusus dari kita? Guru adalah orang yang telah menyatukan kita dengan kemanusiaan dan budi pekerti. Hingga kita menjadi makhluk yang beradab.

5. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Semua tindakan, baik mental maupun fisik, mempunyai masalah moral yang melekat. Apalagi akhlak dalam diri sendiri merupakan akhlak yang wajib diwujudkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan ketakwaan.

d. Pembentukan Akhlak

Berbicara tentang pembentukan akhlak sama saja dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk karakter. Misalnya Muhammad Athiyah al-Abrasyi yang dikutip Abuddin Nata mengatakan jiwa dan tujuan pendidikan islam adalah pendidikan budi pekerti dan akhlak. Begitu pula dengan Ahmad D. Marimba yang berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan islam identic dengan tujuan hidup setiap umat islam, yaitu menjadi hamba Allah Swt, yaitu hamba yang beriman dan berserah diri kepadanya dengan memeluk agama islam.

Menurut sebagian ahli, akhlak tidak perlu dikembangkan, karena akhlak merupakan naluri bawaan manusia. Bagi kelompok ini permasalahan moral merupakan fitrah manusia, yaitu kecenderungan dalam diri manusia terhadap kebaikan atau fitrah, dan dapat juga berupa hati nurani atau intuis yang selalu memperjuangkan kebenaran. Dalam pandangan seperti itu, moralitas tumbuh dengan sendirinya, meski tanpa dibentuk atau dikembangkan. Kelompok ini lebih jauh menduga bahwa moralitas merupakan gambaran internal yang tercermin dalam tindakan eksternal. Aktivitas eksternal ini tidak dapat mengubah aktivitas internal.

Misalnya, orang yang kurang berbakat secara alamiah tidak bisa meninggikan dirinya. Perumpamaan, terbalik.

Adapun pembentukan akhlak menjadi dua yaitu:

1. Akhlak Tidak Perlu dibentuk

Alasannya, karena moral adalah naluri yang memiliki manusia sejak lahir. Aliran pemikiran ini meyakini bahwa moralitas merupakan fitrah manusia, yaitu kecenderungan terhadap kebaikan yang ada pada diri manusia dan juga dapat berupa hati nurani atau intuisi yang selalu mengupayakan kebaikan dan kebenaran. Menurut pandangan ini, moralitas tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, meskipun tidak ada yang mengubahnya, argumen yang dikemukakan bahwa moralitas tidak perlu dibentuk berdasarkan pada kenyataan bahwa banyak orang yang belum terbentuk secara moral. Namun, ada pula akhlak yang baik dan buruk. Sebab sejak lahir, ia mempunyai akhlak yang berasal dari kodrat yang melekat pada dirinya. Dengan modal alam yang dibawanya, manusia cenderung pada kebaikan dan kejahatan, terlebih lagi banyak orang terdidik secara moral. Namun hasilnya tidak sesuai dengan hasil pendidikan. Akhlak yang baik diajarkan, akhlak yang buruk pun diajarkan, atau sebaliknya.

Menurut Ibnu Thufail, jika seseorang dilahirkan tanpa pengaruh lingkungannya, niscaya ia akan beribadah kepada Tuhan dan memperjuangkan kebaikan dan kebenaran. Jika lingkungan tidak mempengaruhi kecerdasan pasti akan taat kepada Allah Swt dan menerapkan hukum islam, akal mengetahui mana yang baik dan apa yang buruk, akal mengetahui mana yang benar dan apa yang salah. Semua manusia itu baik, dibentuk oleh akhlak yang dibawanya sejak lahir, dan akalnya adalah kemampuan yang baik untuk mengenal Tuhan serta mampu berakhlak mulia. Oleh karena itu tidak perlu mengembangkan moralitas karena moralitas sudah ada sejak lahir. Kebiasaan baik menjadi baik, hanya lingkungan yang mengubah kebiasaan sehingga baik menjadi buruk dan buruk menjadi baik. Hal tersebut merupakan akibat pengaruh lingkungan dan selalu mengubah cara berpikir dan sikap masyarakat.

2. Akhlak perlu dibentuk

Sebab, dakwah para nabi dan Rasulullah membentuk karakter manusia sejak awal dari nabi Adam hingga nabi Muhammad Saw, misi mereka adalah membangun dan membentuk karakter moral umat manusia. Perilaku para nabi dan rasul ditakdirkan untuk dijadikan teladan (Al-Qudwah) dalam segala

bidang kehidupan. Orang-orang yang menjadikan Rasulullah uswah hasanah adalah orang-orang yang selalu menaruh rahmat Allah Swt dan selalu hari pembalasan serta banyak mengingat Allah Swt. Adapun pembentukan dan konstruksi akhlak seseorang oleh orang tua dan lingkungannya, tanpa pembinaan akhlak orang tua dan lingkungan anak, Maka tingkah laku anak tidak akan cenderung baik. Begitu pula dengan lingkungan, jika lingkungan seorang anak tidak baik, maka ia cenderung berbuat buruk atau sebaliknya.

Perilaku anak dapat diubah dari kebodohan menjadi pengetahuan melalui pendidikan. Karena pendidikan, pelatihan, kepemimpinan dan hasil perjuangan, sungguh siapa pun bisa mempunyai akhlak. Meskipun perekrutan itu buruk, namun akan membuahkan hasil yang baik jika ditangani dengan baik. Perkembangan akhlak pada anak dapat diartikan sebagai upaya serius untuk membentuk perilaku melalui kesempatan pelatihan dan pengajaran yang terprogram dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan konsisten. Maka seluruh potensi anak seperti fitrah, akal, hati nurani, emosi, hawa nafsu, kemauan dan sebagainya memerlukan bimbingan, dan pembentukan dari orang tua, pendidik dan lingkungannya.

Dalam sudut Al-Qur'an, orang tua harus mendidik generasinya agar generasi tersebut tidak lemah imannya dan tidak berakhlak buruk, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Nisa 4:9 yaitu:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Pentingnya generasi memperoleh akhlak yang baik, al-Qur'an mengharuskan generasi berbuat baik kepada Allah dan kepada orang tuanya, firman Allah dalam (QS. Al-Isra 17:23) yaitu:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا
نَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-

duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Dari berbagai pernyataan dan informasi yang disampaikan Al-Qur'an bahwa akhlak itu perlu dibentuk, dibina, dididik, dan diarahkan. Tanpa itu, materi akhlak tidak akan pernah ditemui akal manusia. Allah Swt menginformasikan kepada manusia melalui rasulnya, bahwa akhlak yang baik ditentukan yang bersesuaian dengan ridha dan kehendak Tuhan, bukan kehendak manusia. Manusia ditentukan takdirnya, terlahir ke dunia dalam keadaan siap, menerima apa adanya. Kemudian tuhan mengajarkan kepada manusia, bagaimana cara berakhlak kepadanya, antar sesama, dan lingkungan. Bahkan cara menyembahnya pun, ditunjukkan dan ditentukan. Oleh sebab itulah manusia diciptakan supaya mempelajari akhlak mahmudah dan meninggalkan akhlak mazmumah.

d. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak

Secara khusus untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan moral dan pendidikan, terdapat 3 (tiga) aliran pemikiran yang sangat populer, yaitu arus nativisme, arus empirisme, dan arus konvergensi.

1. Menurut Nativisme

Pelopop aliran ini adalah *Schopenhauer*, seorang anak dilahirkan dengan sifat baik dan buruk. Menurut cara berpikir ini, faktor yang paling mempengaruhi seseorang adalah faktor bawaan dari dalam, bisa berupa kecenderungan, bakat, dan kecerdasan. Jika anda memiliki sikap bawaan terhadap hal-hal baik, secara alami anda lebih baik. Sekolah ini sangat percaya diri dengan potensi internalnya dan terkesan kurang menghargai perannya bimbingan dan pelatihan.

2. Menurut Empirisme

Menurut aliran empirisme pemikiran ini diprakarsai oleh John Locke dengan teorinya “*Tabulae Rasae*”(buku putih) yang menyatakan bahwa manusia dilahirkan dengan jiwa yang kosong dari kemampuan dasar (potensi) dibandingkan dengan buku putih bersih. Menurut aliran pemikiran ini, terbentuknya manusia paling dipengaruhi oleh faktor luar yaitu pengalaman, termasuk lingkungan sosial serta bimbingan dan pendidikan yang diberikan. Apabila pendidikan dan bimbingan yang diberikan kepada anak baik, maka anak tersebut juga baik, begitu pula sebaliknya. Sekolah ini sangat percaya pada peran dunia

pendidikan dan pengajaran. Teori ini menyatakan bahwa pengaruh internal sama sekali tidak berdaya.

3. Menurut Konvergen

Menurut William Stern faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap pembentukan akhlak, yaitu faktor internal (bawaan) dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Keduanya berproses secara interaktif (saling mempengaruhi). Lingkungan yang baik dapat menunjang kemampuan dasar seseorang, hal ini tidak mungkin terjadi bila lingkungannya baik tetapi kemampuan orang tersebut kurang baik.

Menurut Hamzah faktor-faktor pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu

1. Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya.

Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya sendiri seperti unsur-unsur

yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah:

(a) *instink* (naluri)

Instink adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang bearti bagi si subyek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis. Ahli-ahli psikologis menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya.

(b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.

Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah naluri. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.

(c) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut *al – Waratsah* atau warisan sifat-sifat.

Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya, sebagai contoh, ayahnya adalah pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.

(d) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlingkang di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu dinegeri yang jauh berkat kekuatan ' *azam* (kemauan keras).

Demikianlah seseorang dapat mengerjakan sesuatu yang berat dan hebat

memuat pandangan orang lain karena digerakkan oleh kehendak. Dari kehendak itulah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik dan buruk karenanya.

(e) Hati nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah “suara batin” atau “suara hati” yang dalam bahasa arab disebut dengan “dhamir”. Dalam bahasa inggris disebut “conscience”. Sedangkan “conscience” adalah sistem nilai moral seseorang, kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku.

Fungsi hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan isyarat untuk mencengah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Oleh

karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.

2. Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang di ambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan seseorang manusia, seperti yaitu meliputi:

(a) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (*milleu*). *Milleu* adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan/mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

(b) Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua.

Dengan demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai

penyebab perkenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya dihari kemudian. Dengan kata lain, keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

(c) Pengaruh sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak. Sebagaimana dikatakan oleh Mahmud Yunus sebagai berikut:

“ Kewajiban sekolah adalah melaksanakan pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan dirumah tangga, pengalaman anakanak dijadikan dasar pelajaran sekolah, kelakuan anak-anak yang kurang baik diperbaiki, tabiat-tabiatnya yang salah dibetulkan, perangai yang kasar diperhaluskan, tingkah laku yang tidak senonoh diperbaiki da begitulah seterusnya”.

Didalam sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.

(d) Pendidikan masyarakat

Masyarakat dalam pengertian yang sederhana adalah kumpulan individu dalam

kelompok yang diikat oleh ketentuan Negara, kebudayaan, dan agama. Ahmad D. Marimba mengatakan;

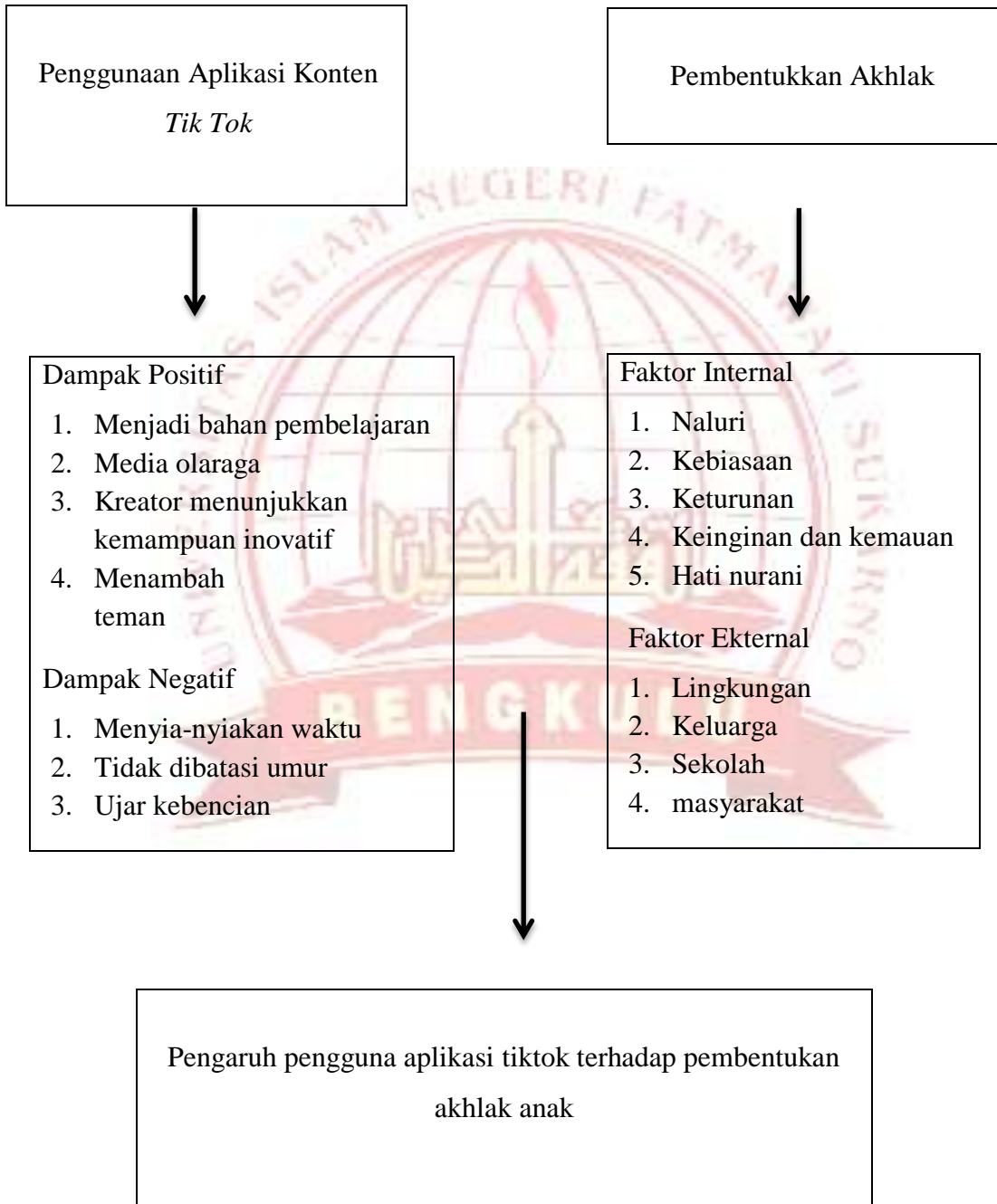
Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali. Hal ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan. Kebiasaan pengertian (pengetahuan), sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara tentang suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dengan jalan penelitian (*research*). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: —

1. Ha: Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap pembentukan akhlak anak.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap pembentukan akhlak anak.

D. Kerangka Pikir



E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang sama yang relevan untuk mendukung, menguatkan dan membandingkan penelitian tersebut antara lain:

1. Mimi Putri Utami (2020): “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Tarbiyah Islamiyah Kerkap”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial pada akhlak siswa hal dibuktikan dengan nilai t hitung = 1.778 lebih besar dari nilai t tabel = 0.679, artinya terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,46, atau 46,1%.
2. Riska Marini (2019): “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial tik tok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media sosial tik tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka disekolah.
3. Mufazal (2020): “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Didesa Teumareum Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja” dengan $R=0,457 > R \text{ Square} = 0,209$ dengan sig sebesar 0.032. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap akhlak sebesar 21% sedangkan 79% disebabkan oleh faktor atau variable lain

